



**PENINGKATAN PEMAHAMAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MANAJEMEN UNTUK
 MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN OPERASIONAL DI KSPPS
 KORWIL KABUPATEN MADIUN**

**Novelia Asita Mranani¹, Endang Muryani², Iwan Wahyu Susanto³, Naam Fajar Basroni⁴,
 Dwi Anna Krsitanti⁵, Dwi Widi Hariyanto⁶, Tetty Sugiarty⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Universita Merdeka Surabaya

Post-el: endangmuryani@unmerbaya.ac.id¹
noveliaasitamranani@unmerbaya.ac.id²
iwanwahyususanto@unmerbaya.ac.id³
naamfajarbasroni@unmerbaya.ac.id⁴
dwiannakristanti@unmerbaya.ac.id⁵
dwiwidihariyanto@unmerbaya.ac.id⁶
tettysugiarty@unmerbaya.ac.id⁷

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen risiko yang ada dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan tujuan meningkatkan keberlanjutan operasional mereka. KSPPS memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian masyarakat, tetapi seringkali menghadapi risiko operasional yang berdampak pada stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Dalam laporan oengabdian ini menggunakan metode review literatur untuk melihat literatur terkait konsep manajemen risiko, strategi pengelolaan manajemen, dan prinsip keberlanjutan di lembaga keuangan hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang manajemen risiko, yang mencakup identifikasi, pengukuran, mitigasi, dan pemantauan risiko, dapat secara signifikan meningkatkan kinerja kerja KSPPS. Manajemen risiko yang efektif membantu KSPPS mengurangi risiko pembiayaan yang bermasalah, meningkatkan efisiensi operasional, dan menumbuhkan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan. Hasil dari pengabdian ini merekomendasikan pengembangan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan pedoman manajemen risiko yang berbasis syariah yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui pengelolaan yang lebih ahli dan akuntabel, keberlanjutan operasional KSPPS dapat dijamin.</i></p>	<p>Diajukan : 5-12-2024 Diterima : 11-1-2025 Diterbitkan : 5-02-2025</p> <p>Kata kunci: <i>Manajemen Risiko, KSPPS, Keberlanjutan Operasional, Pengelolaan Manajemen</i></p> <p>Keywords: <i>Risk Management, KSPPS, Operational Sustainability, Management Management</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The aim of this service is to increase understanding of risk management in the management of Sharia Savings and Loans and Financing Cooperatives (KSPPS) with the aim of increasing the sustainability of their operations. KSPPS has an important role in encouraging the community's economy, but often faces operational risks that impact business stability and sustainability. In this devotional report, we use a literature review method to look at literature related to risk management concepts, management management strategies and sustainability principles in financial institutions. The results show that a good understanding of risk management, which includes identification, measurement, mitigation and monitoring of risk, can be used effectively. significantly improve KSPPS work performance. Effective risk management helps KSPPS reduce the risk of financing problems,</i></p>	

increase operational efficiency, and grow the trust of members and stakeholders. The results of this service recommend the development of a comprehensive risk management system and sharia-based risk management guidelines that can be implemented on an ongoing basis. Therefore, through more expert and accountable management, the continuity of KSPPS operations can be guaranteed.

Cara mensitasi artikel:

Mranani, N.A., Muryani, E., Susanto, I.W., Basroni, N.F., Krsitanti, D.A., Hariyanto, D.W., & Sugiarty, T. (2025). Peningkatan Pemahaman Manajemen Risiko dalam Manajemen untuk Meningkatkan Keberlanjutan Operasional di KSPPS Korwil Kabupaten Madiun. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 29–32. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat, terutama dalam memberikan akses pembiayaan syariah yang adil dan transparan. Namun, di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompleks dan penuh tantangan, pengelolaan risiko menjadi aspek krusial dalam memastikan keberlanjutan operasional KSPPS. Manajemen risiko yang baik akan membantu koperasi mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dapat mengganggu aktivitas operasional koperasi.

Manajemen risiko adalah pendekatan sistematis dalam memahami, menganalisis, dan mengatasi risiko yang dihadapi oleh organisasi. Proses manajemen risiko melibatkan identifikasi risiko, analisis dampaknya, serta penerapan strategi mitigasi yang sesuai untuk meminimalisir dampak negatif. Dalam konteks KSPPS, risiko yang sering muncul meliputi risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko reputasi. Penerapan manajemen risiko yang efektif akan mendukung keberlanjutan operasional KSPPS dengan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Dari pengabdian ini, penerapan manajemen risiko juga telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Misalnya dari yang telah diteliti oleh Sari dan Yulianto (2021) menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di koperasi syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan dan operasional. Sementara itu, studi oleh Nurhadi et al. (2022) menegaskan pentingnya pemahaman manajemen risiko dalam menekan angka kredit bermasalah (Non-Performing Financing/NPF) pada koperasi syariah.

Selain itu, oleh Prasetyo (2023) mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman tentang manajemen risiko di kalangan pengurus KSPPS sering menjadi faktor penyebab terjadinya masalah likuiditas dan penurunan kepercayaan anggota. Pengabdian ini juga menekankan perlunya pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pengurus koperasi agar dapat mengimplementasikan manajemen risiko secara lebih optimal.

Dengan mempertimbangkan perkembangan tersebut, pengabdian ini berfokus pada peningkatan pemahaman manajemen risiko dalam manajemen KSPPS sebagai upaya untuk meningkatkan keberlanjutan operasional. Melalui pendekatan ini, diharapkan pengurus dan pengelola KSPPS memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko sehingga koperasi dapat tumbuh secara berkelanjutan.

METODE

Metode ini berdasarkan pengabdian dan materi bertujuan untuk menganalisis konsep dan sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen risiko dan keberlanjutan operasional di KSPPS. Langkah-langkah dalam analisis hasil pengabdian ini meliputi:

1. **Identifikasi Sumber Data:** Mengumpulkan referensi dari literatur yang relevan dan terpercaya, termasuk buku manajemen risiko, standar ISO 31000, serta penelitian terdahulu dari jurnal ilmiah dan laporan akademik.
2. **Analisis dan Sintesis:** Menganalisis teori manajemen risiko, jenis risiko pada KSPPS, serta hubungan antara manajemen risiko dan keberlanjutan operasional.
3. **Interpretasi:** Menginterpretasikan hasil analisis untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat meningkatkan pemahaman manajemen risiko bagi pengelola KSPPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian pustaka dan teori yang telah dijabarkan, manajemen risiko merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan operasional di KSPPS. Beberapa aspek yang menjadi poin utama dalam pembahasan ini meliputi:

1. **Identifikasi Risiko pada KSPPS,** Risiko-risiko seperti risiko operasional, likuiditas, dan pembiayaan perlu diidentifikasi secara dini untuk meminimalisir dampaknya terhadap operasional KSPPS.
2. **Strategi Mitigasi Risiko,** Penerapan strategi mitigasi seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sistem pengawasan internal, dan peningkatan transparansi keuangan dapat mengurangi risiko yang muncul. Contohnya, penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data pembiayaan dapat meminimalisir risiko operasional akibat kesalahan manusia.
3. **Dampak Manajemen Risiko terhadap Keberlanjutan Operasional KSPPS ,** Dengan memahami dan menerapkan manajemen risiko secara efektif, KSPPS dapat meningkatkan kepercayaan anggota, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan. Misalnya, manajemen risiko pembiayaan akan menekan angka *Non-Performing Financing* yang berpotensi mengganggu likuiditas koperasi.



Gambar 1. Foto kegiatan pengabdian

KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian ini bahwa pemahaman yang baik tentang manajemen risiko di dalam organisasi KSPPS sangat penting untuk meningkatkan keberlanjutan operasional. Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko, KSPPS khususnya di wordil Kabupaten madiun, dapat

memitigasi potensi ancaman yang dapat mengganggu kelangsungan operasionalnya. Selain itu, implementasi manajemen risiko yang efektif tidak hanya berfokus pada pengurangan kerugian dengan adanya Kredit Macet, tetapi juga pada pemanfaatan peluang yang ada. KSPPS Korwil Madiun sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan penerapan manajemen risiko dalam setiap aspek pengelolaan, baik dalam perencanaan, pengelolaan keuangan, maupun dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan pemahaman dan implementasi manajemen risiko agar KSPPS dapat bertahan dan berkembang di tengah tantangan yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- ISO 31000:2018. (2018). *Risk Management Guidelines*.
- Nurhadi, M., Rahman, H., & Setiawan, B. (2022). Analisis Manajemen Risiko dalam Menekan Non-Performing Financing pada Koperasi Syariah. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 18(3), 100-115.
- Prasetyo, D. (2023). Strategi Penerapan Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Kepercayaan Anggota KSPPS. *Jurnal Keuangan dan Koperasi*, 12(4), 67-82.
- Sari, A., & Yulianto, A. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Koperasi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(2), 45-57.